

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mortalitas <i>R. linearis</i> setelah aplikasi isolat jamur Tegineneng dan Trimurjo.	17
2. Waktu munculnya jamur pada <i>cadaver R. linearis</i> setelah aplikasi isolat jamur Tegineneng dan Trimurjo.	17
3. Persentase perkecambahan spora <i>R. linearis</i> setelah 48 jam inkubasi dalam akuades.	26
4. Mortalitas <i>R. linearis</i> setelah aplikasi suspensi <i>Aspergillus</i> sp.	28
5. Data mortalitas <i>R. linearis</i> setelah aplikasi <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok 1.	40
6. Data mortalitas <i>R. linearis</i> setelah aplikasi <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok 2.	40
7. Data mortalitas <i>R. linearis</i> setelah aplikasi <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok 3.	40
8. Persentase mortalitas <i>R. linearis</i> setelah aplikasi <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok 1.	41
9. Persentase mortalitas <i>R. linearis</i> setelah aplikasi <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok 2.	41
10. Persentase mortalitas <i>R. linearis</i> setelah aplikasi <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok 3.	41
11. Data mortalitas total <i>R. linearis</i> (ekor).	42
12. Persentase mortalitas total <i>R. linearis</i> (%).	42

13.	Analisis ragam persentase mortalitas total <i>R. linearis</i>	42
14.	Waktu kemunculan jamur pada <i>cadaver R. linearis</i> setelah proses pelemaban.	43
15.	Data perkecambahan spora <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok I (inkubasi 16–18 Juni 2015).	43
16.	Data perkecambahan spora <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok II (inkubasi 23–25 Juni 2015).	43
17.	Data perkecambahan spora <i>Aspergillus</i> sp. pada kelompok III (inkubasi 24–26 Juni 2015).	44
18.	Analisis ragam viabilitas spora <i>Aspergillus</i> sp.	44